

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Sachharum Officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan yang masuk ke dalam jenis Graminiai atau rumput-rumputan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil gula. Gula merupakan salah satu bahan pokok bagi manusia. Hal tersebut membuat konsumsi gula pasir yang semakin terus meningkat setiap tahunnya yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk dan bertambahnya industri pangan yang membutuhkan bahan baku berupa gula pasir (Hadi dkk., 2012).

Setelah proses penebangan selesai dilakukan, serasah tebu yang terhampar dilahan langsung dibakar. Jumlah serasah tebu yang banyak, jika dimanfaatkan dengan baik akan memberikan nilai tambah bagi petani, namun apabila serasah tebu tersebut dibakar akan menimbulkan pencemaran udara yang berdampak pada kelestarian lingkungan dan penurunan kualitas tanah. Penurunan kualitas tanah juga akan menurunkan kualitas pada tanaman tebu (Wiedenfled, 2009 dalam Yanti., dkk, 2021). Menurut Kementerian Pertanian (2019), pembenaman serasah tebu ke dalam tanah dapat menjadi pupuk organik bagi tanah. Jika dilakukan pembenaman serasah tebu ke dalam tanah maka kualitas tanah di budidaya tebu akan semakin meningkat.

Lubang biopori ialah sebuah lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah. Lubang biopori sangat memegang peranan penting dalam hal kesuburan tanah, karena lubang biopori merupakan tempat kondusif untuk perkembangan mikroorganisme yang memiliki kelembaban dan ketersediaan makanan yang cukup untuk pertumbuhan mikroorganisme tanah dibandingkan pada permukaan tanah (Maharany, 2019). Menurut Kementerian Pertanian (2020), Salah satu manfaat dari pemakaian biopori yaitu dapat menyuburkan tanah, karena sampah organik seperti serasah tebu dapat dimasukkan ke dalam lubang biopori, dan akan terurai secara otomatis. Kumpulan sampah organik ini diolah melalui proses biologis menjadi pupuk kompos yang dapat menyuburkan tanah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

a. Manfaat untuk mahasiswa:

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, dan
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Manfaat untuk Polije:

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, dan
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Manfaat untuk Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat PKL :

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan praktek kerja lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 7 September 2021 dan berakhir tanggal 31 Januari 2022 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang. Tempat pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan di PG. Semboro, Jember.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang, yaitu:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PG. Semboro.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang, dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

1.4.3 Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dilapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.4.4 Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

1.4.5 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan pencatatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapangan.